

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kuantitatif ialah pendekatan yang dalam usulan penelitian, proses penelitian, turun lapangan, analisis data dan kesimpulan hingga pelaporannya menggunakan aspek pengukuta, perhitungan, rumus dan kepastian data numerik (Pujileksono, 2022). Dalam penelitian ini pendekatan kuantitatif digunakan dengan menggunakan data berupa angka sebagai alat yang kemudian dianalisis untuk memperoleh gambaran secara empiris tentang tingkat spiritualitas remaja di Pusat Pelayanan Sosial Griya Bina Remaja (PPSGBR) Lembang. kemudian metode penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara faktual, sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat, fakta-fakta, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nazir, 2014).

3.2 Sumber Data

Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian terdiri dari sumber data primer dan sumber data sekunder (Sugiyono, 2018). Berikut merupakan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini:

- a. Sumber data primer adalah sumber data yang menjadi subjek utama dalam penelitian dan langsung memberikan data kepada peneliti. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah remaja

di Pusat Pelayanan Sosial Griya Bina Remaja (PPSGBR) Lembang.

- b. Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, seperti melalui orang lain atau dokumen. Sumber data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dengan studi dokumentasi seperti penelitian terdahulu, jurnal ilmiah, website Pusat Pelayanan Sosial Griya Bina Remaja (PPSGBR) Lembang serta yang lainnya.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan, atau memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut (Nazir, 2014). Definisi operasional yang dapat memberikan gambaran bagaimana variabel atau konstruk tersebut diukur. Maka berdasarkan tingkat spiritualitas remaja di Pusat Pelayanan Sosial Griya Bina Remaja (PPSGBR) Lembang terdapat 3 definisi operasional, diantaranya adalah:

1. Spiritualitas

Spiritualitas yang dimaksud adalah kekuatan afektif yang mendorong, mengarahkan untuk memilih perilaku yang arif karena sadar terhadap asal dan juga tujuan hidup yang merupakan interpretasi dari pemenuhan beribadah, universalitas dan keterkaitan.

2. Remaja

Remaja yang dimaksud adalah siswa Pusat Pelayanan Sosial Griya Bina Remaja (PPSGBR) Lembang yang berumur 17-21 tahun.

3. Pusat Pelayanan Sosial Griya Bina Remaja (PPSGBR) Lembang

PPSGBR Lembang yang dimaksud adalah Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) di bawah Naungan Dinas Sosial Provinsi Jawa Barat yang memberikan pelayanan pembinaan mental spiritual dan vokasional bagi remaja.

3.4 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah keseluruhan elemen yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik selanjutnya ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja di Pusat Pelayanan Sosial Griya Bina Remaja (PPSGBR) Lembang.

2. Sampel

Adapun sampel merupakan suatu bagian dari populasi yang akan diteliti dan yang dianggap dapat menggambarkan populasinya pada penelitian ini menggunakan sampling jenuh yang merupakan teknik penentuan sampel dengan semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel, istilah lain sampel jenuh adalah sensus (Sugiyono, 2018). Populasi yang dijadikan responden dalam penelitian ini adalah seluruh remaja yang menjadi siswa di Pusat

Pelayanan Sosial Griya Bina Remaja (PPSGBR) Lembang yang berjumlah 70 orang yang terdiri dari 41 perempuan dan 29 laki-laki.

3.5 Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

3.5.1 Alat Ukur

Penelitian yang akan dilakukan adalah untuk mengukur tingkat spiritualitas remaja di Pusat Pelayanan Sosial Griya Bina Remaja (PPSGBR) Lembang. Pada penelitian ini diperlukan instrumen penelitian untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, oleh karena itu instrumen harus memiliki skala yang dapat diukur (Sugiyono, 2018). Alat ukur yang akan digunakan oleh peneliti diadaptasi dari *Spiritual Transendence Scale* (STS) yang menjabarkan bahwa spiritualitas terdiri dari tiga aspek yaitu pemenuhan ibadah, universalitas, dan keterkaitan yang dikembangkan oleh Piedmont (2001).

Tabel 3.1 *Blueprint* Instrumen Tingkat Spiritualitas Remaja

Indikator	Deskriptor	Item-item				Bobot	Jumlah Item
		F	No	UF	No		
<i>Prayer Fulfillment</i> (Pemenuhan Ibadah)	a. Perasaan gembira atau bahagia dalam beribadah. b. Keterlibatan diri dalam beribadah. c. Perasaan akan kekuatan pribadi d. Keyakinan terhadap Tuhan e. Perasaan mengambil manfaat atas ibadah yang dilakukan.	9	1, 3, 5, 6, 7, 9, 10, 12, dan 14	6	2, 4, 8, 11, 13, dan 15	37,5%	15

Indikator	Deskriptor	Item-item				Bobot	Jumlah
<i>Universality</i> (Keyakinan Sebagai Bagian dari Kehidupan Alam Semesta)	a. Keyakinan	8	16,	7	17,	37,5%	15
	b. Keyakinan akan maknatujuan hidup		18 ,		19,		
	c. Tanggungjawab		20,		23,		
	d. Kesadaran		21,		25,		
			22,		26,		
			24,		28,		
			27,		dan		
			dan		30		
			29				
<i>Connectedness</i> (Keyakinan Sebagai Bagian dari Kelompok Dan Generasi)	a. Keyakinan terhadap realitas yang melampaui generasi dan kelompok tertentu.	5	31,	5	33,	21%	10
	b. Komitmen hubungan interpersonal dengan kelompoknya.		32,		35,		
			34,		38,		
			36,		39,		
			dan		dan		
			37		40		
Jumlah		22		18		100%	40

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2023

Spiritual Transendence Scale (STS) berisikan skala likert, yaitu skala yang berisi pernyataan (*statment*) sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang objek yang diteliti (Sugiyono, 2018). Distribusi respon sebagai dasar penentuan nilai skala mempunyai lima pilihan jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (R), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Dalam skala likert ini terdapat pernyataan *favourabel* dan *unfavourabel*. Pernyataan *favourable* (F) merupakan pernyataan yang berisi hal-hal yang positif mengenai spiritualitas. Pernyataan *unfavourable* (UF) merupakan pernyataan yang berisi hal-hal yang negatif yakni tidak mendukung atau kontra

terhadap spiritualitas yang hendak diungkap. Adapun untuk jawaban pernyataan *favourable* kriteria penilaiannya bergerak dari 5,4,3,2,1 dan 1,2,3,4,5 untuk jawaban yang unfavourable. Sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.2 Penentuan Nilai Skala

Respon Favorable	Skor	Respon Unfavorable	Skor
Sangat setuju (SS)	5	Sangat setuju (SS)	1
Setuju (S)	4	Setuju (S)	2
Ragu-ragu (R)	3	Ragu-ragu (R)	3
Tidak setuju (TS)	2	Tidak setuju (TS)	4
Sangat tidak setuju (STS)	1	Sangat tidak setuju (STS)	5

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2023

3.5.2 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

3.5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas alat ukur yang digunakan pada penelitian adalah menggunakan tipe validitas konstruksi (*construct validity*) dalam hal ini alat ukur dikonstruksi terakit aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, kemudian selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Setelah pengujian dikonstruksi dengan ahli, kemudian alat ukur diuji coba, dengan jumlah sampel uji coba 30 orang. (Sugiyono, 2018). Pada pengujian alat ukur dilakukan dengan bantuan komputer komputer SPSS 24 (*Statistical Program For Social Science*) dengan korelasi *Bevariate Pearson*. Menurut Masrun dalam Sugiyono (2018) teknik korelasi untuk menentukan validitas item sampai saat ini merupakan teknik yang paling banyak digunakan, selanjutnya dalam memberikan interpretasi terhadap koefisien

korelasi, Masrun menyatakan bahwa item yang mempunyai korelasi positif dengan kriterium (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item tersebut mempunyai validitas yang tinggi pula. Pada biasanya syarat minimal untuk dianggap valid adalah kalau r hitung = 0,3.

Alat ukur sebelumnya telah disetujui oleh pembimbing kemudian diuji coba kepada responden. Pengujian alat ukur dilakukan pada 30 responden dengan karakteristik yang mendekati subjek penelitian yaitu remaja yang tinggal di salah satu LKS yang ada di Bandung. Peneliti menggunakan pendapat yang dikemukakan oleh Masrun, syarat minimal untuk suatu item dapat dikatakan valid adalah apabila koefisien korelasi (r hitung) sama dengan 0,3 (r kritis). Rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson dipilih oleh peneliti untuk mendapatkan r hitung pada setiap item, berikut merupakan rumusnya:

$$r = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi *product moment*

N = Jumlah subjek

$\sum x$ = Jumlah skor item (x)

$\sum y$ = Jumlah skor variabel (y)

$\sum xy$ = Jumlah perkalian item (x) dan skor variabel (y)

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat skor butir (x)

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat skor variabel (y)

Tabel 3.3 Tabel Tabulasi Data Hasil Uji Coba Alat Ukur Tingkat Spiritualitas Remaja

No. Res.	J K	Skor untuk Item No:																																							Total Skor	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39		40
1	L	5	3	3	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	2	3	4	1	1	3	2	1	5	1	5	5	5	5	1	1	5	1	3	1	1	141
2	L	3	4	3	5	4	5	4	3	4	5	2	3	5	4	2	3	4	4	4	1	5	3	1	4	2	3	3	3	3	3	4	5	4	2	3	3	3	3	2	4	135
3	L	4	5	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	2	3	5	1	5	4	2	5	5	3	5	3	5	5	3	3	4	4	4	2	4	163	
4	L	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	151
5	P	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	3	4	3	4	5	4	4	5	4	2	3	2	5	5	4	3	4	3	4	5	3	167
6	L	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	1	3	2	5	4	4	5	3	4	4	4	3	172	
7	P	4	5	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	4	4	4	4	3	2	4	2	3	5	5	4	5	4	2	3	5	5	5	2	4	5	3	5	5	5	167
8	P	5	5	5	3	3	5	4	5	5	5	4	4	5	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	2	3	4	1	4	3	5	5	3	3	4	4	3	3	2	150
9	P	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	3	5	5	4	2	4	4	2	5	1	4	5	4	3	4	4	4	4	2	3	161	
10	L	3	4	4	5	5	4	5	4	3	5	4	4	4	4	2	5	5	4	5	3	5	1	4	4	5	5	5	5	3	3	4	5	5	3	2	5	4	4	5	2	161
11	L	4	2	5	3	2	4	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	5	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	5	3	148
12	P	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	2	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	165
13	P	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	2	2	4	3	5	5	4	5	4	4	4	4	3	167	
14	P	5	5	5	3	4	5	5	5	5	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	158
15	L	4	4	3	2	3	5	5	3	3	4	3	5	5	4	3	4	2	3	3	3	2	2	4	3	4	2	4	3	2	5	3	4	2	4	3	3	3	2	4	133	
16	L	4	5	5	4	4	3	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	5	5	4	4	5	1	5	5	5	4	5	5	3	4	5	5	5	184	
17	P	4	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	2	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	184
18	P	2	2	3	3	4	5	5	4	2	5	4	3	3	2	3	1	5	4	4	2	5	3	2	5	3	3	1	3	1	2	5	3	1	1	2	4	3	3	3	5	124
19	L	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	5	2	3	3	4	5	3	4	3	156	
20	L	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	3	4	4	2	3	4	4	3	4	3	2	3	5	3	5	5	5	5	5	4	3	167	
21	P	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	2	2	4	5	4	5	3	4	3	5	4	5	5	4	4	4	4	2	164	
22	L	3	4	5	3	4	5	3	5	4	5	4	4	4	2	3	5	4	5	4	4	1	2	4	5	4	3	5	1	5	1	5	4	3	2	5	4	2	3	4	148	
23	P	3	4	5	4	4	5	5	2	5	5	4	4	5	4	3	4	5	4	2	3	5	3	2	4	5	4	4	3	1	4	3	4	5	4	3	4	4	4	4	3	153
24	P	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	2	4	5	4	4	4	5	2	2	4	4	3	4	4	5	4	4	5	5	3	3	4	4	4	4	3	168
25	L	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	2	4	4	4	4	4	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	181
26	P	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	3	5	5	5	3	3	5	3	2	5	5	4	4	4	3	3	4	5	5	3	3	5	4	4	2	164
27	P	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	143
28	P	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	5	5	2	3	4	5	3	4	5	3	4	4	5	3	4	4	3	4	4	3	2	169	
29	L	3	3	5	3	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	3	2	2	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	146	
30	L	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	3	4	5	4	4	171	

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2023

Berdasarkan Tabel 3.3 Tabulasi Data Hasil Uji Coba Alat Ukur Tingkat Spiritualitas Remaja telah bahwa terdapat beragam jawaban yang dikemukakan oleh responden pada setiap item. Maka langkah selanjutnya peneliti memasukan data ke dalam rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson untuk mendapatkan r hitung. Maka untuk item 1:

$$r = \frac{30 \times 19.166 - (120)(4.754)}{\sqrt{\{30 \times 498 - (120)^2\} \{30 \times 759.294 - (4.754)^2\}}}$$

$$r = \frac{574.980 - 570.480}{\sqrt{\{14.940 - 14.400\}\{22.778.820 - 22.600.516\}}}$$

$$r = \frac{4.500}{\sqrt{\{500\}\{178.304\}}}$$

$$r = \frac{4.500}{\sqrt{89152.000}}$$

$$r = \frac{4.500}{9.422,03}$$

$$r = \frac{4.500}{9.422,03}$$

$$r = 0,47$$

Dapat diketahui bahwa koefisien korelasi (r hitung) item 1 adalah 0,47 hal ini berarti item 1 dapat dikatakan valid karena memenuhi syarat minimal sama dengan 0,3 (r kritis), dimana $0,47 > 0,30$. Pada perhitungan item-item berikutnya dari item 2-30 peneliti dibantu dengan komputer melalui aplikasi SPSS 24 (*Statistical Program For Social Science*) dengan korelasi *Bivariate Pearson*.

Tabel 3.4 Hasil Perhitungan Pengujian Validitas Alat Ukur Tingkat Spiritualitas Remaja

No. Item	r hitung	r kritis	Keterangan
1	0,47	0,30	Valid
2	0,70	0,30	Valid
3	0,54	0,30	Valid
4	0,51	0,30	Valid
5	0,38	0,30	Valid
6	0,12	0,30	Tidak Vallid
7	0,37	0,30	Valid
8	0,54	0,30	Valid

No. Item	r hitung	r kritis	Keterangan
9	0,68	0,30	Valid
10	-0,15	0,30	Tidak Vallid
11	0,43	0,30	Valid
12	0,49	0,30	Valid
13	0,39	0,30	Valid
14	0,61	0,30	Valid
15	0,38	0,30	Valid
16	0,59	0,30	Valid
17	0,38	0,30	Valid
18	0,43	0,30	Valid
19	0,38	0,30	Valid
20	0,61	0,30	Valid
21	0,50	0,30	Valid
22	-0,04	0,30	Tidak Vallid
23	0,54	0,30	Valid
24	0,38	0,30	Valid
25	0,54	0,30	Valid
26	0,25	0,30	Tidak Vallid
27	0,74	0,30	Valid
28	0,39	0,30	Valid
29	0,37	0,30	Valid
30	0,40	0,30	Valid
31	-0,08	0,30	Tidak Vallid
32	0,66	0,30	Valid
33	0,54	0,30	Valid
34	0,68	0,30	Valid
35	0,44	0,30	Valid
36	0,40	0,30	Valid
37	0,41	0,30	Valid
38	0,66	0,30	Valid
39	0,58	0,30	Valid
40	0,09	0,30	Tidak Vallid

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2023

Berdasarkan tabel 3.4 dapat dibaca bahwa korelasi antara skor item 1 dengan skor total = 0,47. Kemudian korelasi antara skor item 2 dengan skor total = 0,70 dan seterusnya. Seperti yang dikemukakan sebelumnya bahwa syarat minimum suatu item dapat dinyatakan valid apabila koefisien korelasi (r hitung) sama dengan 0,3 (r kritis). Adapun dapat diketahui terdapat 34 item yang valid dan terdapat 6 item yang tidak valid.

Item yang memiliki validitas tertinggi adalah item 27 dengan koefisien korelasi (r hitung) 0,74 dan item yang memiliki validitas paling rendah adalah item 10 dengan koefisien korelasi (r hitung) -0,15. Item yang tidak valid kemudian dieliminasi oleh peneliti.

3.5.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas akan membuktikan sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya, alat ukur yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2018). Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (*reliable*) yang berarti keterpercayaan, keterandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya. Rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus *alpha cronbach*, adapun syarat alat ukur dapat dinyatakan reliabel bahwa memiliki nilai *alpha cronbach* lebih dari 0,6. Berikut merupakan rumus untuk menemukan koefisien realibilitas *alpha cronbach*, yaitu:

$$a = \frac{[K]}{(K - 1)} \frac{[1 - \sum \sigma b^2]}{\sigma_1^2}$$

Keterangan:

a = Koefisien reliabilitas *alpha cronbach*

K = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians butir

σ_1^2 = Varians total

Pengujian reliabilitas alat ukur dibantu dengan komputer melalui aplikasi SPSS 24 (*Statistical Program For Social Science*) , kemudian menunjukkan:

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,877	40

Gambar. 3.1 Hasil Perhitungan Pengujian Reliabilitas Alat Ukur Tingkat Spiritualitas Remaja

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2023

Berdasarkan Gambar 3.1 Hasil Perhitungan Pengujian Reliabilitas Alat Ukur Tingkat Spiritualitas Remaja menunjukkan bahwa nilai koefisien reliabilitas alpha cronbach alat ukur = 0,877. Hal ini berarti bahwa alat ukur tingkat spiritualitas remaja sudah reliabel.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian tingkat spiritualitas remaja di PPSGBR Lembang adalah sebagai berikut:

3.6.1 Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2018). Peneliti menggunakan angket yang diadaptasi dari *Spiritual Transendence Scale* (STS) yang dikembangkan oleh Piedmont (2001) untuk memperoleh data empiris dari siswa PPSGBR mengenai tingkat spiritualitas remaja di PPSGBR Lembang. Kuesioner berisi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis berjumlah selanjutnya 34 item setelah melewati pengujian validitas dan reliabilitas dengan skala Likert, seperti yang dijelaskan pada bagian alat ukur.

3.6.1 Wawancara

Wawancara tidak terstruktur atau terbuka, sering digunakan dalam penelitian pendahuluan atau untuk penelitian yang lebih mendalam tentang responden (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur, di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Wawancara dilakukan terhadap pekerja sosial, penyuluh sosial dan pembina bimbingan mental spiritual PPSGBR Lembang mengenai tingkat spiritualitas remaja di PPSGBR Lembang.

3.6.2 Observasi

Pengamatan atau observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2018). Pada penelitian ini observasi dilakukan dengan mengamati perilaku yang muncul pada responden yang berkaitan dengan spiritualitas, seperti yang telah dijabarkan dalam 3 aspek yaitu pemenuhan ibadah (*prayer fulfillment*), keyakinan sebagai bagian dari alam semesta (*universality*) dan keyakinan sebagai bagian dari kelompok dan generasi (*connectedness*). Pengamatan dilakukan langsung di lokasi penelitian yaitu PPSBGBR Lembang, mengamati aktivitas-aktivitas secara non-partisipan dan sebagai independen.

3.6.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, dokumen, arsip yang berupa laporan serta

keterangan yang dapat mendukung penelitian. Studi Dokumentasi dilakukan berkaitan dengan dokumentasi yang relevan dengan remaja PPSGBR Lembang.

3.7 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya (Sugiyono, 2018). Teknik analisis deskriptif dipilih karena pada penelitian ini menggunakan *sampling* jenuh atau sensus (penelitian populasi). Data akan ditampilkan dalam bentuk data statistik yang disajikan dalam tabel, untuk membantu analisis data yang dihasilkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan komputer dengan aplikasi SPSS 24 (*Statistical Product and Service Solution*) 24. Berikut merupakan teknik analisa data yang dilakukan oleh penelliti:

- 1) Penyuntingan data adalah kegiatan pemeriksaan terhadap seluruh jawaban yang telah diberikan oleh responden untuk memastikan data telah terisi sempurna.
- 2) Pengelompokan data adalah kegiatan memilah data yang telah didapatkan dan mengkategorikan hasil datanya berdasarkan variabel dan responden.
- 3) Tabulasi data adalah memasukan data kedalam tabel untuk mempermudah dilakukannya analisis
- 4) Perhitungan data yaitu kegiatan mengitung hasil data yang didapatkan dan mempresentasekannya dalam mempermudah penjabaran data.

- 5) Interpretasi data yakni kegiatan melakukan analisis dari data yang berbentuk angka menjadi penjabaran berupa tulisan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.
- 6) Penarikan kesimpulan yakni kegiatan menyimpulkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan tujuan dari penelitian

3.8 Jadwal Penelitian dan Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini disesuaikan dengan jadwal dan kondisi yang ada di lapangan. Berikut adalah garis besar jadwal dan langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan matriks:

Tabel 3.5 Matriks Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian

No.	Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	
1.	Studi Literatur																						
2.	Pengajuan Topik dan Judul																						
3.	Bimbingan Proposal																						
4.	Penyusunan Proposal																						
5.	Seminar Proposal																						
6.	Penyusunan Instrumen Penelitian																						
7.	Pengumpulan dan Pengolahan Data																						
8.	Pengolahan data dan analisis data																						
9.	Penyusunan Laporan																						
10.	Ujian Akhir Program Studi (UAPS)																						

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2023

